

## INTISARI

Bahan kumur merupakan cairan yang mengandung satu atau lebih bahan aktif yang digunakan untuk membilas rongga mulut. Bahan kumur dengan kandungan alkohol memiliki efek samping yang bisa merusak jaringan rongga mulut. Salah satu pilihan untuk mengurangi efek samping tersebut adalah dengan menggunakan bahan kumur herbal yaitu kulit batang jambu mete (*Anacardium occidentale* Linn.). Penyimpanan bahan kumur yang sudah terbuka menyebabkan perubahan stabilitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lama penyimpanan bahan kumur ekstrak kulit batang jambu mete (*Anacardium occidentale* Linn.) terhadap angka cemarkan mikroba.

Penelitian menggunakan Ekstrak kulit batang jambu mete yang diekstraksi dengan metode maserasi dengan pelarut etanol 70%. Ekstrak kulit batang jambu mete dibuat bahan kumur dengan konsentrasi ekstrak 7%, *peppermint* 1%, gliserin 10%, asam benzoat 0,01%, dan akuades 82% yang disimpan dalam botol konikal sebanyak 16,6 mL per tabung. Sampel terdiri dari 6 tabung bahan kumur ekstrak kulit batang jambu mete dan 1 tabung kontrol berisi listerin dengan lama penyimpan 1 minggu, 2 minggu, 3 minggu, dan 4 minggu. Setiap minggu diambil 1 mL dan diencerkan sampai  $10^{-3}$  pada setiap tabung. Bahan kumur yang telah diencerkan sebanyak 1 mL ditanam dalam cawan petri berisi media PCA. Cawan petri sebanyak 21 buah kemudian diinkubasi selama 48 jam pada suhu  $37^{\circ}\text{C}$  dalam inkubator dan diukur cemarkan mikroba dengan menggunakan *quebec colony counter*. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan non parametrik univariat.

Hasil penelitian menunjukkan angka cemarkan mikroba pada tabung 1 sampai dengan tabung 6 serta tabung kontrol antara minggu pertama sampai dengan minggu keempat adalah 100% tidak tercemar mikroba. Uji univariat menunjukkan bahwa angka cemarkan mikroba pada 28 sampel dengan variasi lama penyimpanan tidak tercemar. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa lama penyimpanan bahan kumur ekstrak kulit batang jambu mete tidak mempunyai pengaruh terhadap angka cemarkan mikroba.

**Kata kunci:** Penyimpanan, bahan kumur, Kulit batang jambu mete, Angka cemarkan mikroba.

## ABSTRACT

Mouthwash is a liquid containing one or more active agents, that is used to rinse the mouth. Alcoholic mouthwash possesses a side effect that can destroy the oral tissue. One of the alternatives to decrease that side effect is by using a herbal mouthwash of cashew bark (*Anacardium occidentale* Linn.). Storage of mouthwash that has been opened causes a change in stability. This study aimed to investigate the storage duration effect of cashew bark extract (*Anacardium occidentale* Linn.) mouthwash on the microbial contamination count.

The research used cashew nut bark extract which was extracted by maceration method with 70% ethanol solvent. Cashew nut bark extract was made into a mouth rinse with an extract concentration of 7%, 1% peppermint, 10% glycerin, 0.01% benzoic acid, and 82% distilled water which was stored in conical bottles as much as 16.6 mL per tube. The samples consisted of 6 tubes of cashew nut bark extract mouthwash and 1 control tube containing listerin with storage times of 1 week, 2 weeks, 3 weeks and 4 weeks. Every week 1 mL is taken and diluted up to  $10^{-3}$  in each tube. Mouthwash that has been diluted as much as 1 mL is planted in a petri dish containing plate count agar (PCA) media. 21 petri dishes were then incubated for 48 hours at 37°C in an incubator and the microbial contamination was measured using a quebec colony counter. The data obtained were analyzed non-parametrically univariate.

The results showed that the microbial contamination rate in tubes 1 to 6 as well as in control tubes between the first week and the fourth week was 100% uncontaminated by microbes. Univariate test showed that the number of microbial contamination in 28 samples with variations in storage time was not polluted. Based on these results it can be concluded that the length of storage of cashew nut extract mouthwash has no effect on the microbial contamination rate.

**Keywords:** storage duration, mouthwash, cashews bark, microbial contamination count